BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Herlin Oktariningdyah, yang menulis skripsi dengan judul " *Manajemen Keuangan Organisasi Remaja Masjid Jamik Gresik*", pada tahun 2003. Membahas tentang Manajemen Keuangan, mengelola dana yang ada baik dari perolehan dana atau input dan manfaat dana tersebut.

   Persamaan: penelitan ini dengan penelitian penulis ialah sama-sama melakukan riset tentang Manajemen Keuangan pada suatu lembaga. Perbedaan: terletak pada objek penelitiannya dimana Herlin Oktariningdyah melakukan riset di Masjid Jamik Gresik.

2. Fredik Natan " Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2007-2009.

   Persamaan : sama-sama membahas tentang keuangan

   Perbedaan : tempat penelitian yang berbeda, Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja. Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka penulis menyimpulkan bahwa analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan karena hasil dari analisis akan dapat menghilangkan situasi ketidakpastian dalam informasi sehingga keputusan yang diambil lebih tepat, misalnya dalam hal keputusan investasi, efisiensi operasi, dan penentuan laba di masa yang akan datang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. “Ichsani” dengan judul “*Transparansi Manajemen Keuangan*” (Studi di Pondok Pesantren Salaf dan Modern Masyitoh di Desa Bolo, Wonosegoro, Boyolali, Tahun Ajaran 2009, STAIN SURAKARTA)

   Persamaan: sama-sama membahas tentang keuangan

   Perbedaan: mengarah kepada perwujudan transparansi meliputi penyusunan anggaran, pembukuan keuangan, evaluasi keuangan dan pertanggung jawaban.

B. Kerangka Teori

1. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin yaitu dari kata asal kata *manus* yang berati tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabungkan menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang melakukan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.[20]

Manajemen merupakan faktor yang sangat menentukan dalam mencapai suatu tujuan dan keberhasilan pada setiap lembaga, oleh karena itu lembaga yang tidak mengikuti perubahan zaman, dengan sendirinya akan tertinggal dengan lembaga yang lainnya, untuk itu lembaga yang ingin

[20]Husaini Usman, *Manajemen; Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), cet, 2, Hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersaing di era globalisasi ini, harus menggunakan manajemen dalam melaksanakan aktivitasnya.[21]

Manajemen adalah suatu proses dengan mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi oleh pihak perusahaan.[22] Manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.[23] Manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain.[24]

Bila diperhatikan ketiga definisi di atas, maka akan segera tampak bahwa ada tiga pokok penting dalam definisi-definisi tersebut, yaitu pertama, adanya tujuan yang ingin dicapai. Kedua, tujuan dicapai dengan memepergunakan kegiatan orang-orang lain. Dan ketiga, kegiatan-kegiatan orang lain itu harus dibimbing dan diawasi.[25]

Manajemen adalah suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lain serta sumber-sumber lainnya, menggunakan metode yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.[26]

Salah satu sarana manajemen yang kedua adalah uang *(money).* Untuk melakukan berbagai aktivitas diperlukan uang, seperti upah atau

---

[21] M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen,* (Jakarta: Galia Indonesia, 1990), Hal, 3.
[22] *Encylopedia of the sosial sciense* dalam M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen,* (Jakarta: Galia Indonesia, 1990), Hal ,3
[23] Haiman dalam M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen,* (Jakarta: Galia Indonesia, 1990), Hal ,3
[24] George R. Terry dalam M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen,* (Jakarta: Galia Indonesia, 1990), Hal, 3
[25] Siagan dalam M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen,* (Jakarta: Galia Indonesia, 1990), Hal ,4
[26] Emar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hal. 16-17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gaji orang-orang yang membuat rencana, mengadakan pengawasan bekerja dalam proses produksi, membeli bahan-bahan peralatan-peralatan, dan lain sebagainya. Uang sebagai sarana manajemen harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang ingin dicapai bila dinilai dengan uang lebih besar dari uang yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Kegagalan atau dipengaruhi oleh perhitungan atau ketelitian dalam menggunakan uang.[27]

2. Keuangan

Keuangan pada dasarnya adalah menitik beratkan upaya pendistribusian benefit dan beban yang harus ditanggung. Keuangan berhubungan dengan distribusi beban pajak dalam berbagai jenis pajak, kelompok manusia serta metode pengalihan pajak ke sekolah.

Hal yang penting dalam keuangan adalah berupa besar uang yang harus dibelanjakan, dari mana sumber uang diperoleh, dan kepada siapa uang harus dibelanjakan. Keuangan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan yang mencakup gaji, peningkatan profesional, pengadaan sarana, perbaikan ruang, pengadaan peralatan kantor, pengadaan alat-alat, alat tulis kantor (ATK), kegiatan. Penjelasan di atas menggambarkan bahwa keuangan adalah jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk pengelolaan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.[28]

---

[27] M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1990), Hal ,6
[28] Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, Hal. 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masalah-masalah keuangan pada dasarnya hanya menyangkut tentang kegiatan untuk menggunakan dan memproleh dana. Hanya saja keuangan perusahaan menggunakan informasi keuangan yang disusun menurut prinsip-prinsip keuangan, sehingga mereka yang berkecimpung dalam bidang keuangan perlu memahami prinsip-prinsip tersebut.[29]

3. Manajemen keuangan

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai "tindakan pengurusan atau ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai "keseluruhan proses pemerolehan dan pendayagunaan unag secara tertib, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam rangka memperlancar pencapaian tujuan.

Manajemen keuangan, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan aplikasi konsep dan unsur-unsur manajemen dalam mengatur, memanfaatkan, dan mendayagunakan keuangan organisasi/ satuan untuk menfasilitasi pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pengawasan secara sistematis dan sinergis.[30]

Manajemen keuangan adalah usaha atau kegiatan-kegiatan pemimpin dalam memproses urusan keuangan, menggunakan fungsi-fungsi manajemen, menggerakkan para petugas keuangan. Siklus manajemen keuangan seperti halnya dengan manajemen lainnya, secara

[29] Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: AKADEMI MANAJEMEN PERUSAHAAN YKPN, 2002), Hal, 9
[30] Lilik Huriyah, *Manajemen Keuangan*, (Surabaya: UINSA Press, 2014). Hal 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

garis besar terdiri dari tahap: pelaksanaan, penilaian, evaluasi, pengawasan, dan perencanaan berikutnya. Hal yang diurus dalam tahap ini adalah anggaran maka pengurusan keuangan disebut juga pengurusan anggaran.[31]

Manajemen keuangan adalah segala aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan menyeluruh. Manajemen keuangan dapat ditarik kesimpulan bagaimana memperoleh kesimpulan, memperoleh dana, mengelola dana secara optimal yang digunakan untuk membiayai segala aktifitas yang dilakukan perusahaan.[32]

Manajemen Keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakannya se-efektif, se-efisien, seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba.[33]

Manajemen keuangan yaitu pengelolaan semua bentuk keuangan baik usaha memperoleh atau mengumpulkan modal untuk membiayai aktifitas atau kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung untuk menunjang penyelenggaraan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.[34]

---

[31] T. Hani Handoko, *Manajemen Keuangan Edisi 2*, (Yogyakarta:BPFE, 1995), Hal, 8
[32] Agus Harjito dan Martono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1994), Hal , 18
[33] Toni *Pengaruh Dividend Payout Ratio, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2012
[34] Lihat Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), Hal, 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Sedangkan fungsi keuangan merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu. Fungsi manajemen keuangan adalah menggunakan dana dan mendapatkan dana.[35]

Manajemen keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana tersebut sehingga tercapai, dan pengelolaan aset yang dimiliki efektif dan efisien.[36]

Kesuksesan dalam menjalankan tugas tersebut merupakan hal yang diharapkan perusahaan dan merupakan prestasi bagi para manajer keuangan apabila dapat mencapainya. Namun sebaliknya dalam praktiknya tidak semua usaha dijalankan akan berhasil atau menghasilkan keuntungan seperti yang diharapkan, dengan berbagai sebab. Kegagalan ini dapat dijadikan dasar sebagai alat untuk melakukan evaluasi, tindakan mana yang salah, sehingga menjadi pelajaran ke depan. Bagi manajaer keuangan terkabang hal ini merupakan hukuman terhadap kariernya di perusahaan tersebut, akibat kegagalannya dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, manajer keuangan harus tahu fungsinya sebagai apa di perusahaan tersebut terlebih dahulu, sebelum menjalankan

[35] Tim dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2009), Hal. 256
[36] Kasmir, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta:BPFE, 1997), Hal, 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitasnya, sehingga dapat memahami serta menjalankan tugasnya secara baik.[37]

Manajemen keuangan meliputi kegiatan perencanaan, pencatatan data, laporan keuangan, dan pertanggung jawaban penggunaan dana sesuai dengan yang direncanakan. Adapun unsur-unsur manajemen keuangan meliputi perencanaan, pencatatan data, laporan keuangan, dan pertanggung jawaban.[38] Berikut ini pengertian dari masing-masing unsur:

1) Perencanaan keuangan

Perencanaan keuangan adalah penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan.[39] Perencanaan adalah penetuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.[40]

Perencanaan atau *Planning*, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderuangan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.[41]

Perencanaan adalah serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.[42] perencanaan merupakan *starting point* dari aktivitas manajerial. Karena bagaimanapun sempurnanya suatu aktivitas manajemen tetap membutuhkan sebuah perencanaan. Karena perencanaan

---

[37] Kasmir, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta:BPFE, 1997), Hal, 16
[38] Lihat Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), Hal. 27
[39] Newman dalam M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1990), Hal, 39
[40] Louis A. Allen dalam M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1990), Hal ,39
[41] M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1990), Hal ,39
[42] Manullang, M. *Dasar-dasar Manajemen*. (Yogyakarta: Gadja Mada University Press). 2012. Hal. 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal.[43]

Perencanaan dalam manajemen keuangan ialah kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan dan tercapainya tujuan di perusahaan. Perencanaan tersebut berarti menghimpun segala sumber daya yang berhubungan dengan anggaran sebagai penjabaran suatu rencana ke dalam bentuk dana untuk setiap komponen kegiatan.[44]

Perencanaan keuangan merupakan kegiatan untuk memperkirakan posisi dan kondisi keuangan perusahaan di masa akan datang (bisa jangka panjang jangka pendek). Untuk menyusun rencana keuangan tersebut dipergunakan serangkaian asumsi (skenario), baik yang menyangkut keputusan-keputusan keuangan.[45]

Fungsi manajemen adalah fungsi perencanaan. bagi manajer keuangan fungsi perencanaan ini berarti melakukan perencanaan keuangan. Perencanaan keunagan dimaksudkan untuk memperkirakan bagaimana posisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang temasuk didalamnya perkiraan tentang berapa banyak pendanaan ekstern yang harus dicari.[46]

---

[43] Munir, M dan Ilahi Wahyu. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Prenada Media Group). 2009. Hal. 94.

[44]Sunarta, *MANAJEMEN KEUANGAN*, Yogyakarta, Tehnir Adminirtrari Umum don, Perlenghopon Perguruon Tinggi, Yayasan Pengembang Untversitas Nbgert Tahun 2001

[45] Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2002), Hal, 22

[46] Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: AKADEMI MANAJEMEN PERUSAHAAN YKPN, 2002), Hal, 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merencanakan keuangan, artinya, seorang manajer keuangan harus mampu berinteraraksi dengan eksekutif lain dan bersama-sama merencanakan kegiatan apa saja yang harus dilakukan untuk ke depan. Sebelumnya tentu saja terlebih dahulu meramalkan kondisi yang akan terjadi di masa yang akan datang dan yang kemungkinan besar berdampak, baik langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Setelah diramalkan barulah manajer keuangan menyusun rencana- rencana yang akan dilakukan terutama yang berkaitan dengan keuangan perusahaan yaitu kebutuhan keuangan dan pengelolaan keuangan.[47]

Perencanaan keuangan adalah proses merencanakan tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Menyatakan untuk mencapai hasil yang optimal ketika mengerjakan sebuah perencanaan keuangan, seorang perencana keuangan harus:

a) Menetapkan tujuan keuangan yang terukur dan mempunyai jangka waktu. Setiap tujuan yang sudah ditetapkan akan mempunyai konsekuensi tertentu terhadap *cashflow* yang akan dibuat.
b) Evaluasi kembali kondisi keuangan secara periodik. Tujuan keuangan boleh berganti dengan berjalannya waktu.
c) Mulai perencanaan sedini mungkin. Mengembangkan kebiasaan perencanaan keuangan yang baik, anggaran, investasi, dan mengevaluasi secara teratur.

[47] Kasmir, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta:BPFE, 1997), Hal, 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Penetapan tujuan keuangan haruslah realistis. Tujuan keuangan tersebut memerlukan suatu proses yang panjang karena adanya ketidakpastian dan risiko seperti terjadi inflasi, perubahan harga saham, perubahan tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi hasil perencanaan keuangan.

e) Mencapai tujuan keuangan memerlukan perjuangan.[48]

2) Pencatatan data

Pembukuan yaitu pencatatan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran secara tertib berdasarkan macam sumber dan jenis pengeluaran agar dapat diketahui oleh atasan dan pihak lain yang berkepentingan dengan keuangan sekolah.[49] Prinsip pembukuan meliputi:

a) Pembukuan terhadap seluruh penerimaan dan pengeluaran dapat dilakukan dengan tertib dan sesuai ketentuan yang berlaku.

b) Semua transaksi penerimaan dan pengeluaran dana dicatat dalam Buku kas umum dan buku pembantu yang relevan sesuai dengan urutan tanggal kejadiannya.

c) Uang tunai yang ada di kas tunai Setiap transaksi pengeluaran harus didukung dengan bukti kwitansi yang sah

Tahap pencatatan yaitu mencatat semua bukti-bukti transaksi yang telah dianalisis kedalam jurnal umum. Di dalam tahap ini ada tiga bagian yaitu:

---

[48] Rita dan Santoso: *literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya, Jurnal Ekonomi/Volume XX, No. 02, Juli 2015: 212-227

[49]Shelly Erman Munzir, *Determinan Struktur Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*, Jakarta: Universitas Esa Unggul, pada BEI 2008-2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran dalam bentuk bukti transaksi dan bukti pencatatan.

b) Kegiatan pencatatan bukti transaksi ke dalam buku harian atau jurnal.

c) memindahbukukan (*posting*) dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya ke dalam akun buku besar.[50]

3) Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi perusahaan disamping sumber-sumber informasi lainnya. Di dalam laporan keuangan suatu perusahaan dapat diketahui perkembangan perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan tersebut.[51]

Tahap pelaporan keuangan adalah terdiri dari laporan rugi laba. Kemudian membuat kesimpulan dari kegiatan atau pekerjaan laporan keuangan sebelumnya. Segala hal yang berhubungan dengan keuangan diungkapkan pada laporan keuangan tersebut.[52]Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondidi keuangan perusahan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.[53]

Bagi perusahaan, penyajian laporan keuangan secara khusus merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan. Hal ini sesuai dengan fungsi manajer keuangan, yaitu:

---

[50] Shelly Erman Munzir, *Determinan Struktur Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*, Jakarta: Universitas Esa Unggul, pada BEI 2008-2012

[51] Gus Muqorobin dan Moech. Nasir, *Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 13, Nomor 1, Juni 2009, hlm.1-13*

[52] Fachrurrozi, *Akuntabilitas Pengelolaan Dana; untuk Peningkatan Mutu Pendidikan pada Madrasah Aliyah (Pesantren) di Kota Semarang*, Hal. 31

[53] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008,) Hal, 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Merencanakan

b) Mencari

c) Memanfaatkan dana-dana perusahaan

d) Memaksimalkan nilai-nilai perusahaan

Dengan kata lain, tugas seorang manajer keuangan adalah mencari dana dari berbagai sumber dan membuat keputusan tentang sumber dana yang harus dipilih. Di samping itu, seorang manajer keuangan juga harus mampu mengalokasikan atau menggunakan dana secara tepat dan benar.[54]

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah: neraca, laporan laba/rugi.[55]

a) Laporan neraca

Disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi aktiva, kewajiban, dan modal pada saat tertentu. [56]

b) Laporan laba rugi

Menyajikan pendapatan dan beban untuk periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan yang disebut juga konsep pengaitan atau pemadaman, antara pendapatan dan beban yang terkait. Konsep

[54] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008,) Hal, 6.
[55] Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011,) Hal, 105
[56] Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011,) Hal, 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini diterapkan dengan memadankan beban dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode terjadinya beban tersebut. Laporan laba rugi yang menyajikan selisih lebih pendapatan terhadap beban yang terjadi. Jika pendapatan lebih besar dari pada beban, selisihnya disebut laba bersih. Jika beban melebihi pendapatan, selisihnya disebut rugi bersih. Pengaruh pendapatan dihasilkan dan beban terjadi selama bulan berjalan untuk solusi ditunjukkan dalam persamaan sebagai kenaikan dan penurunan yang terpisah dalam setiap kolom. Laba bersih untuk setiap periode berpengaruh terhadap kenaikan dalam ekuitas pemilik (modal) untuk periode tersebut, sementara rugi bersih berpengaruh terhadap penurunan ekuitas pemilik (modal) untuk periode tersebut. [57]

4) Pertanggung jawaban

Pertanggungjawaban mengidentifikasikan bagian dari organisasi yang mempunyai tanggung jawab untuk setiap tujuan, mengembangkan ukuran dan target untuk dicapai, dan menciptakan laporan ukuran oleh bagian kecil dari organisasi atau pusat pertanggungjawaban. Pusat pertanggungjawaban dimaksudkan untuk membantu mengimplementasikan rencana manajemen puncak.[58]

Memberikan pertanggungjawaban berarti memberikan laporan bagaimana seseorang melaksanakan tugasnya dan bagaimana dia memakai wewenang yang diberikan kepadanya. Jadi,

[57] James M. Reeva, *pengantar akutansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013). Hal 22-23.
[58]Viyanti Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha, *Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Terhadap Penilaian Prestasi Kerja, kurat Jurnal Ilmiah Akuntansi No.3 Tahun ke-1 September-Desember 2010*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanggungjawaban adalah pemberian laporan bagaimana tugas-tugas dilaksanakan dan bagaimana cara kekuasaan dipakai.[59]

Permasalahan utama bidang keuangan ini perlu diambil keputusankeputusan penting dan strategis oleh penanggungjawab bidang keuangan (manajer keuangan), menyangkut:

a) Berapa jumlah dana yang diperlukan (Keputusan Pendanaan).
b) Berapa banyak dan dibidang apa investasi dilakukan (Keputusan Investasi).
c) Bagaimana cara mengalokasikan keuntungan (Kebijakan dividen).

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

"Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya". (QS. Al-Mudatsir: 38).[60]

Dalam mejalankan kegiatannya bendahara jaga memiliki sejumlah tugas, di mana masing- masing tugas harus dijalankan secara disiplin agar tidak terjadi penyimpangan. Tugas bendahara antara lain bertanggung jawab dalam bidang berikut ini.

a) Penerimaan dana

Bendahara bertugas menerima seluruh dana dari berbagai sumber yang ada, misalnya dana dari pinjaman bank atau dari hasil penjualan atau dana dari pihak- pihak laninnya.

b) Penyimpanan dana

[59] M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1990), Hal ,107
[60] Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Al-Waah, 1989), Hal, 1087

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bendahara dalam hal ini berkewajiban untuk menyimpa dana yang diperoleh dari berbagai sumber di atas secara aman, baik dalam bentuk peti kas, atau simpanan dalam berbagai rekening bank.

c) Menyampaikan laporan kas

Bendahara berkewajiban untuk melaporkan aktivitas keuangan, baik laporan posisi kas harian maupun modal kerja perusahaan secara berkala, sehingga setiap dib utuhkan untuk mengetahui kondisi kas perusahaan dengan mudah dapat diketahui dari laporan kas bendahara.

Kegiatan pertanggungjawaban dapat dilakukan secara bulanan, atau setiap selesai suatu kegiatan. Penetapan waktu pertanggungjawaban bergantung pada peraturan yang berlaku, yang ditetapkan oleh pemerintah maupun yayasan bagi sekolah swasta. Isi pertanggungjawaban meliputi:

i. Jumlah uang yang diterima dan yang dikeluarkan.
ii. Buku penerimaan dan pengeluaran.
iii. Waktu transaksi.
iv. Berbagai bukti dari penerimaan dan pengeluaran. Pelaporan dilaksanakan dalam suatu periode tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Isi dari laporan sesuai dengan isi pertanggungjawaban dan menggunakan menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

format-format tertentu. Laporan dan pertanggungjawaban disampaikan kepada pihak yang terkait.[61]

Tanggung Jawab Manager Keuangan Aktivitas perusahaan ditinjau dari sudut manajemen keuangan menjadi tugas manajer keuangan. Tugasnya antara lain adalah sebagai berikut

i. Perolehan dana dengan biaya murah.
ii. Penggunaan dana efektif dan efisien
iii. analisis laporan keuangan

Berdasarkan tugas tersebut, manajemen keuangan memiliki tujuan antara lain adalah ;

i. Memaksimalkan nilai perusahaan
ii. Membina relasi dengan pasar modal dan pasar uang.[62]

4. Pengertian haji dan umrah

a. Pengertian Haji

Haji adalah menyengaja berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) untuk melakukan beberapa ibadah. Syarat dan rukun yang telah ditentukan demi memenuhi panggil Allah dan mengharapkan Ridla-Nya.

Haji dapat juga disebut dengan melakukan serangkaian ibadah *"ihwu mamuzmin lontoi sakur"* (ihram, wukuf, mabitdi muzdalifah, mabit di mina, lontar jumroh, thawaf ifadlah, sa'i dan cukur). Masing masing ini

[61] Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2002), Hal 88.
[62] Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2002), Hal 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus dilakukan dengan benar pada tempat dan waktu yang telah ditentukan, demi memperoleh ridla Allah.

Ibadah haji ini diwajibkan kepada seluruh umat Islam yang memiliki sik, finansial dan lain-lain. Ibadah haji hanya diwajibkan satu kali seumur hidup, jadi haji berikutnya adalah ibadah haji sunnah, kecuali orang yang nadzar melakukan haji, maka wajib untuk melaksanakanya.[63]

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِى بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَٰلَمِينَ ﴿٩٦﴾ فِيهِ ءَايَٰتٌۢ بَيِّنَٰتٌ مَّقَامُ

إِبْرَٰهِيمَ ۖ وَمَن دَخَلَهُۥ كَانَ ءَامِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى ٱلنَّاسِ حِجُّ ٱلْبَيْتِ مَنِ ٱسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَن كَفَرَ

فَإِنَّ ٱللَّهَ غَنِىٌّ عَنِ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٩٧﴾

96. Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia.

97. Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, Yaitu (bagi) orang yang sanggup Mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari

[63] Abu Bakar Assegaf, *Buku Panduan Manasik Haji dan Umroh*, (Surabaya: KBIH AN-NUR, 1435), Hal, 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semesta alam. Ahli kitab mengatakan bahwa rumah ibadah yang pertama dibangun berada di Baitul Maqdis, oleh karena itu Allah membantahnya. Ialah: tempat Nabi Ibrahim a.s. berdiri membangun Ka'bah.Yaitu: orang yang sanggup mendapatkan perbekalan dan alat-alat pengangkutan serta sehat jasmani dan perjalanan aman.[64]

b. Pengertian Umrah

Umrah adalah berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) untuk melakukan thawaf. Sa'i mencukur rambut demi mengharap ridla Allah SWT. Serangkaian pelaksanaan ibadah Umrah ini dapat disebut *"IHTOSAKUR"* (Ihram, Towaf, Sa'i, dan Cukur). Masing-masing dari rukun Umrah ini harus dilaksanakan secara benar dan tertib (berurutan).

5. KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji).[65]

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) adalah sebuah wadah pembimbingan dan bukan sebagai penyelenggara haji, bagi calon jamaah haji yang dilakukan oleh lembaga sosial keagamaan Islam, yang telah mendapat izin sebagai KBIH dari kantor wilayah setempat. Peran KBIH sampai dengan saat ini masih sangat diperlukan baik oleh para jamaah calon haji maupun Kementrian Agama.

KBIH adalah organisasi sosial yang bergerak dalam bidang keagamaan yaitu membimbing calon jamaah haji untuk mempersiapkan dirinya melakukan

[64] Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Al-Waah, 1989), Surat Al-Imran Ayat 96-97.
[65] Widyarini, *Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah haji (KBIH)*, Fakultas Syariah dan hukum, UIN Sunan Kalijaga, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam ,Vol. VII, No. 2, Juni 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

upacara ritual di tanah suci. Mengingat kondisi di tanah suci tersebut, para jamaah berdatangan dari berbagai penjuru dunia, serta suasana yang sangat berbeda dengan di Indonesia maka dipandang perlu adanya pembekalan secara benar. Di sisi lain, ada berbagai kegiatan yang dilakukan selama bimbingan haji di Indonesia antara lain berupa pelayanan dari para karyawan KBIH. Pelayanan tersebut antara lain: kegiatan urusan administrasi, pemberian informasi yang berhubungan dengan aturan kementrian agama, praktik manasik, mujahadah keluarga jamaah (jika ada) dan kegiatan pasca haji.

Bagi jamaah menggunakan jasa KBIH akan lebih memberikan ketentramana bathin, karena pembimbingan tentang ibadah dilakukan sebelum berangkat haji dan pendampingan ibadah selama berada di tanah Haram. Bagi kementrian Agama KBIH merupakan mitra kerja, karena membantu tugas dan kewajiban pembimbingan para calon jamaah haji. Kementrian Agama juga melaksanakan pembimbingan dengan baik, namun keterbatasan jumlah personil, tidak mungkin mampu melakukan pembimbingan dan pengawasan dengan baik, terutama pada saat berada di tanah Haram.

Kendala yang harus dihadapi oleh petugas Kementrian Agama antara lain: perilaku jamaah yang sangat beragam dalam jumlah besar (satu kloter hanya satu pembimbing ibadah), jamaah usia lanjut (sering bingung, pelupa dan tersesat), pemahaman tentang prosesi ibadah haji sangat minim.

KBIH adalah wadah atau organisasi yang menjalani aktivitas dari merintis, mengembangkan dan mempertahankan eksistensinya dalam rangka mencapai tujuan. Untuk menunjukkan eksistensi dan memperoleh laba, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan yang berupa jasa harus mempertimbangkan kondisi keuangan dan proses pemasaran.

Kunci utama keberhasilan KBIH adalah pada pemberi materi manasik. Kejelasan serta kelengkapan materi yang disampaikan oleh ustadz/kyai akan memberikan ketenangan dan rasa percaya diri terhadap para calon jamaah. Jamaah yang belum pernah menjalankan ibadah haji, biasanya merasa 'takut' berbuat kesalahan pada saat menjalankan upacara ritual haji. Dengan bekal materi yang disampaikan oleh ustadz/kyai diharapkan mampu menjadi jamaah mandiri pada saat berada di tanah suci.[66]

[66] Widyarini, *Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah haji (KBIH),* Fakultas Syariah dan hukum, UIN Sunan Kalijaga, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam ,Vol. VII, No. 2, Juni 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id